



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



Panduan
**Program
Kreativitas
Mahasiswa**

2026

Riset Sosial Humaniora (PKM -RSH)



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
PKM-RSH	1
Pendahuluan	1
Makna dan Tujuan Riset	2
Ruang Lingkup	2
Konsep Pelaksanaan Program	4
Luaran	4
Kriteria Pengusulan	6
Sumber Dana Kegiatan	7
A. Pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	7
B. Pendanaan Tambahan Perguruan Tinggi	7
C. Pendanaan Institusi Lain	7
Sistematika Penulisan Proposal	8
A. Susunan Proposal	8
B. Format Penulisan Proposal	8
C. Sistematika Penulisan Isi Utama Proposal	9
Seleksi dan Penilaian Proposal	13
Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Pelaporan	13
Sistematika Laporan Kemajuan	14
A. Susunan Laporan Kemajuan	14
B. Format Penulisan Laporan Kemajuan	14
C. Sistematika Penulisan Isi Utama Laporan Kemajuan	15
Sistematika Laporan Akhir	16
A. Susunan Laporan Akhir	16
B. Format Penulisan Laporan Akhir	16
C. Sistematika Penulisan Isi Utama Laporan Akhir	16
Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah	18
A. Susunan Artikel Ilmiah	18
B. Format Penulisan Artikel Ilmiah	18
C. Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah	19
LAMPIRAN	22
Lampiran 1. Format Jadwal Kegiatan	22

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota	22
Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping	23
Lampiran 4. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan (contoh)	24
Lampiran 5. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas	25
Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul	25
Lampiran 7. Formulir Penilaian Proposal	26
Lampiran 8. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan Pelaksanaan	27
Lampiran 9. Formulir Penilaian PKP2	28
Lampiran 10. Formulir Penilaian Laporan Akhir	29
Lampiran 11. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Jenis Riset Sosial Humaniora Berdasarkan Bidang Kajian	3
Tabel 2. Jadwal pengiklanan di media sosial.....	5
Tabel 3. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya	11

PKM-RSH

Pendahuluan

Mahasiswa sebagai aktor intelektual diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang potensial, berdaya guna, serta bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan riset berdasarkan pengamatan atas fenomena sosial masyarakat di sekitarnya, mampu memahami arti riset, tujuan, dan manfaatnya. Dengan bekal tersebut, mahasiswa akan mampu melakukan pendekatan ilmiah secara kreatif dan inovatif untuk mengungkap suatu fenomena, menemukan kebaruan atau membuktikan hipotesis dalam bidang sosial humaniora.

Program Kreativitas Mahasiswa Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) merupakan kegiatan yang menjadi wadah kreativitas dan inovasi mahasiswa di bidang riset sesuai dengan kaidah ilmiah. Pada PKM-RSH ini, mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi fenomena sosial humaniora yang ada di masyarakat dengan pendekatan keilmuan, menggunakan metode yang tepat dalam mencari informasi, menganalisis informasi menggunakan teori, dan memberikan jawaban atas permasalahan yang ada dari fenomena tersebut. Dengan demikian, hasil riset dapat dipublikasikan serta memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan. Pada PKM-RSH ini mahasiswa diharapkan dapat menggali gagasan suatu penemuan kreatif inovatif berbasis riset dan pengembangannya sehingga mampu berprestasi dalam ajang nasional. pelaksanaan PKM-RSH ini memuat penjelasan makna, tujuan, ruang lingkup, dan konsep pelaksanaan riset, serta beberapa contoh serta klasifikasi hingga format penilaian agar dapat menjadi acuan dalam penyusunan proposal.

PKM-RSH tahun 2026 yang merupakan PKM tematik diharapkan dapat memicu dan merealisasikan kreativitas mahasiswa dengan mengacu pada 10 tema PKM yang terkait langsung dengan upaya untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat dan mensinergikan ide dan karya kreatifnya untuk mendukung program prioritas pemerintah. Kesepuluh tema yang dijadikan acuan dalam memicu ide kreatif mahasiswa ini meliputi: (1) Kemandirian pangan, energi, dan air; (2) Kesehatan dan gizi masyarakat; (3) Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi; (4) Pemberantasan Kemiskinan; (5) Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba; (6) Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi; (7) Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas; (8) Pelestarian lingkungan dan mitigasi bencana; (9) Pemerataan ekonomi, penguatan UMKM, dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN); (10) Pelestarian seni budaya dan peningkatan ekonomi kreatif.

PKM-RSH membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk menganalisis permasalahan yang ada di sekitar, melakukan kerja sama untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pendekatan berbasis keilmuan, dan menghasilkan inovasi yang mampu menyelesaikan permasalahan secara solutif dan ilmiah. Di mata masyarakat, inovasi ini akan menjadi cerminan buah pikir anak bangsa dan aktualisasi dari penerapan bidang akademiknya.

Panduan pelaksanaan PKM-RSH ini memuat penjelasan 10 tema PKM 2026 termasuk makna dan tujuan riset, ruang lingkup, konsep pelaksanaan program, luaran, kriteria pengusulan, sumber dana kegiatan, sistematika penulisan proposal, seleksi dan penilaian proposal, penilaian kemajuan pelaksanaan PKM (PKP2) dan pelaporan, sistematika laporan kemajuan, sistematika laporan akhir, sistematika penulisan artikel serta lampiran.

Makna dan Tujuan Riset

Makna Riset sebagai berikut:

1. Makna umum yaitu mengungkap fakta atau fenomena melalui pendekatan ilmiah.
2. Makna khusus yaitu inovatif dalam menemukan kebaruan atas suatu fenomena atau membuktikan hipotesis, baik pada satu disiplin ilmu maupun multidisiplin di bidang sosial humaniora, sehingga menghasilkan sumbangsih berupa informasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengatasi persoalan di masyarakat.

Tujuan PKM-RSH sebagai berikut:

1. Menumbuhkan minat dan kemampuan dalam melakukan penelitian.
2. Meningkatkan pemahaman terhadap metode riset dan kemampuan menganalisis data.
3. Menghasilkan riset yang berkualitas dan berpotensi dipublikasikan di jurnal ilmiah.
4. Mendorong hasil riset yang berpeluang menghasilkan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas.

Ruang Lingkup

Secara utuh, riset dapat dilihat dari berbagai lapisan dan komponen unsur dalam aspek fundamental, di antaranya filosofi, cara pendekatan, strategi, pilihan metode, pengaturan waktu riset, dan teknik atau prosedur riset. Unsur-unsur tersebut merupakan hal mendasar yang perlu dipahami dalam pelaksanaan riset. Pada dasarnya, riset dapat terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu riset dasar dan terapan. Kedua riset tersebut dapat dilaksanakan melalui berbagai strategi pendekatan, misalnya eksperimen, survei, studi kasus, riset aksi, etnografi, riset arsip atau penggalian basis data, dan riset pengembangan. Dalam hal ini, pelaksanaan PKM-RSH menitikberatkan pada unsur kreativitas dan inovasi yang bermanfaat dan berguna dalam memberikan jawaban atas permasalahan yang diangkat.

PKM-RSH merupakan gabungan antara bidang sosial dan humaniora yang memiliki objek riset pada fenomena sosial dan perilaku manusia yang dapat ditemui dalam kehidupan bermasyarakat. Bidang sosial lebih menitikberatkan pada fenomena sosial interaksi dalam kehidupan bermasyarakat seperti bidang ekonomi, psikologi, sosial, pendidikan, manajemen dan politik. Bidang humaniora lebih berfokus pada aspek dasar perilaku dalam kehidupan masyarakat, seperti perkembangan budaya, seni, filsafat, adat istiadat, sejarah, kepercayaan atau agama, hukum dan nilai-nilai. Penggabungan antara sosial dan humaniora menggunakan paradigma riset berupa hubungan sebab-akibat, deskriptif konklusif, fenomenologi,

hermeneutik, pascakolonial, positivistik, historis, struktural, pengembangan, dan sebagainya sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Karakteristik jenis riset sosial humaniora berdasarkan bidang kajian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Jenis Riset Sosial Humaniora Berdasarkan Bidang Kajian

No.	Jenis Riset	Karakteristik	Contoh Bidang Aplikasi
1	Riset Sosial	Objek riset menitikberatkan pada fenomena sosial interaksi dalam kehidupan bermasyarakat	Ekonomi, psikologi, sosial, pendidikan, manajemen, politik, dan sebagainya
2	Riset Humaniora	Objek riset berfokus pada aspek dasar perilaku dalam kehidupan masyarakat.	Ilmu budaya, seni, filsafat, adat istiadat, sejarah, kepercayaan (agama), hukum dan nilai-nilai.

Riset yang berkualitas dapat dilihat melalui kualitas beberapa aspek yang mendasarinya, yaitu tantangan intelektual, fokus masalah, metode pendekatan, teori yang digunakan, kualitas data, dan dampak luaran. Tantangan intelektual dapat dilihat dari kebaruan terkait topik yang diangkat, penggunaan logika, dan platform riset yang digunakan. Fokus masalah dapat dilihat dari ketajaman memilih ruang lingkup riset, ketajaman pemilihan masalah yang unik serta kesesuaian cara pendekatan yang digunakan. Teori yang digunakan harus relevan dengan fokus masalah dan digunakan dalam analisis data untuk menjawab permasalahan riset. Metode pendekatan dapat diukur dari kebaruan dan tata cara serta kelengkapan sistem yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data dan teknik analisisnya. Kualitas data atau informasi yang dikumpulkan dapat diukur dari kecukupan dan keterpercayaan data atau informasi yang dikumpulkan termasuk sumber data yang digunakan. Dampak luaran dapat dilihat dari kualitas output/luaran secara logis dan sistematis.

Data yang dapat digunakan dalam riset sosial humaniora dikelompokkan menjadi data primer dan sekunder. Data primer dapat diperoleh dari responden, partisipan, narasumber, artefak, masyarakat (memori kolektif, mitos, cerita rakyat, norma, dan sebagainya), dengan menggunakan teknik kuesioner atau survei, wawancara, pengamatan atau observasi, partisipasi aktif, dan eksperimen. Sedangkan data sekunder dapat bersumber dari arsip, perpustakaan, laporan (data dari BPS, perusahaan, dan sebagainya), data digital (media sosial atau big data), dan undang-undang atau peraturan tertulis.

Pengumpulan data dapat dilakukan baik secara daring ataupun luring, seperti pelaksanaan survei dapat menggunakan instrumen kuesioner secara tatap muka atau dengan menggunakan aplikasi survei digital. Begitu pula dengan wawancara, dapat dilakukan secara langsung tatap muka atau luring yaitu menggunakan media komunikasi digital atau daring. Pelaksanaan riset dilakukan secara luring.

Kesesuaian topik riset dalam bidang ilmu ketua dan/atau anggota tim riset mahasiswa, dan dosen pendamping (dilihat dari biodata) akan menentukan kelayakan dalam melakukan riset PKM-RSH. Lebih lanjut, mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu multi disiplin, seperti

perencanaan wilayah, arsitektur, sosial ekonomi pada bidang agro, kesehatan masyarakat maupun bidang lain dengan tema riset sosial humaniora dapat melakukan riset pada golongan PKM-RSH, sesuai dengan ilmu multi disiplin yang ditekuni.

Konsep Pelaksanaan Program

Pelaksanaan PKM-RSH dilakukan secara luring. Mahasiswa bertemu dan berinteraksi langsung dalam pelaksanaan program. Keberhasilan aktualisasi kreativitas dalam pelaksanaan PKM-RSH dapat dilihat melalui kualitas beberapa aspek yang mendasarinya, yaitu tantangan intelektual, fokus masalah, metode penelitian, kualitas data, dan dampak luaran. Tantangan intelektual dapat dilihat dari kebaruan terkait topik yang diangkat, penggunaan logika, dan platform riset yang digunakan. Fokus masalah dapat dilihat dari ketajaman memilih ruang lingkup riset, masalah yang unik, serta kesesuaian metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian dapat diukur dari kebaruan dan tata cara, serta kelengkapan sistem yang digunakan dalam mengumpulkan informasi/data dan cara analisisnya sehingga menjamin validitas data yang diperoleh. Kualitas data/informasi yang dikumpulkan dapat diukur dari kecukupan dan keterpercayaan data/informasi termasuk sumber data yang digunakan. Lebih lanjut, dampak luaran dapat dinilai dari kualitas luaran dengan mempertimbangkan penggunaan logika induktif dan sistematisa cara pemaparan, utamanya dalam melakukan analisis-sintesis, serta cara merangkum dan menarik kesimpulan.

Pelaksanaan PKM-RSH wajib didokumentasikan dalam catatan harian, serta dipublikasikan dan/atau dipromosikan di media sosial. Uraian dan bukti kegiatan pada catatan harian juga harus diunggah ke simbelmawa/pkm. Pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir harus merujuk pada catatan harian.

Luaran

Luaran kegiatan PKM-RSH yaitu:

1. Laporan kemajuan
2. Laporan akhir
3. Artikel ilmiah
4. Akun media sosial.

Laporan kemajuan dan laporan akhir ditulis sesuai dengan panduan pelaksanaan PKM-RSH. Luaran artikel ilmiah bersifat wajib untuk semua tim yang mendapatkan pendanaan PKM-RSH. Luaran berupa artikel orisinal, merupakan artikel ilmiah yang disusun berdasarkan data primer atau data yang dihasilkan dari aktivitas riset sendiri dari lapangan. Nama dosen pendamping dituliskan sebagai penulis korespondensi dan ditempatkan pada urutan terakhir susunan penulis. Artikel yang telah terbit harus diformat kembali sesuai dengan panduan PKM. Penilaian terhadap luaran wajib artikel ilmiah yang telah terbit dilakukan dengan tetap mengikuti panduan PKM tanpa mempertimbangkan status artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal, termasuk jurnal bereputasi.

Tim pengusul PKM yang mendapatkan pendanaan wajib membuat luaran berupa akun media sosial yang dibuat khusus oleh tim dengan nama akun yang terkait dengan topik PKM. Akun tersebut harus dalam status aktif, diisi dengan konten edukasi yang sesuai dengan topik PKM (video, gambar, dan lain lain) untuk menunjang publikasi dan/atau promosi pelaksanaan atau hasil kegiatan PKM. Pengiklanan unggahan wajib dilakukan secara serentak sesuai dengan jadwal pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pengiklanan di media sosial

Hari, Tanggal	Waktu	Konten diiklankan
Sabtu, 23 Mei 2026	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Pengenalan Program
Sabtu, 20 Juni 2026	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Konten Program
Sabtu, 8 Agustus 2026	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Hasil Program PKM

Akun media sosial yang telah dibuat harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Media sosial dibuat oleh tim pelaksana PKM yang memperoleh pendanaan
2. Media sosial yang dibuat dapat dipilih salah satu atau lebih, berupa Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube. dan Twitter atau X
3. Penamaan akun harus memiliki kaitan dengan topik PKM yang diangkat
4. Profil media sosial wajib mencantumkan informasi tentang topik PKM yang diangkat dan program PKM
5. Akun media sosial dan unggahan dalam status aktif, bersifat publik dan tidak dikunci
6. Tautan profil media sosial dientri pada menu simbelmawa/pkm akun
7. Unggahan dapat dibuat dalam bentuk *trailer*, *flyer*, *microblog* (gambar, video, dan lain-lain) sesuai dengan media sosial yang telah dibuat
8. Setiap unggahan wajib memuat logo Kemdiktisaintek dan logo PKM
9. Setiap unggahan wajib diberikan tagar #pkm, #pkm2026, dan #pkmpendanaan2026
10. Bagi yang membuat media sosial Instagram, setiap unggahan harus menandai akun Instagram @kemahasiswaan.dikti, @belmawa.dikti, @ditjen.dikti, dan @kemdiktisaintek.ri
11. Dalam masa unggah laporan kemajuan dan laporan akhir, tim pelaksana PKM mengisi jumlah pengikut (*followers*) dan jumlah unggahan pada media sosial yang dipilih
12. Sebanyak 3 (tiga) unggahan wajib diberikan *Ads* (iklan berbayar). Sebaiknya jadwal pengunggahan dan pengiklanan dilakukan secara serentak oleh tim pelaksana PKM sesuai jadwal pada tabel jadwal pengunggahan
13. Total pendanaan yang dialokasikan untuk *Ads* (iklan berbayar) pada seluruh unggahan untuk semua media sosial yang dipilih, maksimum sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Selain unggahan wajib yang diiklankan, tim pelaksana PKM juga disarankan membuat postingan reguler yang dapat dilakukan secara harian atau mingguan. Beberapa contoh topik konten yang dapat disusun oleh kelompok PKM:

1. Pengenalan Topik/Program PKM
2. Pengenalan tim pelaksana PKM
3. Rencana pelaksanaan PKM
4. Edukasi terkait topik PKM
5. Kegiatan selama pelaksanaan PKM
6. Apresiasi dari PKM
7. Proses pembuatan produk PKM
8. Produk hasil PKM
9. Dampak pelaksanaan PKM
10. Testimoni hasil PKM
11. dan lain-lain.

Contoh beberapa akun media sosial hasil PKM-RSH:

1. Instagram @pkmrsh_tokoempati
2. Tiktok @pkm.rsh.pemena.unimed
3. Youtube pkm_interrelate

Kriteria Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan:

1. Peserta adalah tim pengusul yang terdiri mahasiswa aktif program pendidikan Diploma 3 (D-3); Diploma 4 (D-4) atau Strata 1 (S-1) di seluruh Perguruan Tinggi (PT) di bawah Kemendikristek yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Peserta yang sudah menyanggah gelar diploma (D-3), sarjana terapan (D-4), sarjana (S-1) atau yang sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi, akuntansi, notariat, dan lainnya) tidak diperbolehkan mengusulkan proposal PKM
2. Tim pengusul terdiri dari 3-5 mahasiswa aktif dengan susunan berupa 1 mahasiswa sebagai ketua dan 2-4 mahasiswa sebagai anggota
3. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap sesuai dengan nama mahasiswa yang terdaftar pada PDDIKTI
4. Topik PKM yang diangkat harus sesuai atau relevan dengan bidang ilmu ketua dan/atau anggota tim pengusul
5. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari program studi yang sama atau dari program studi yang berbeda, tetapi masih dalam satu Perguruan Tinggi
6. Keanggotaan tim PKM disarankan berasal dari minimum 2 (dua) angkatan yang berbeda agar terjadi pembinaan dan kesinambungan pengusulan program tahun berikutnya
7. Mahasiswa pengusul proposal PKM tidak diperkenankan mengusulkan proposal program PPK Ormawa dan P2MW di tahun yang sama
8. Besarnya dana kegiatan per judul minimum Rp 6.000.000,00 (enam juta rupiah) sampai Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah)
9. Dana pendamping dari Perguruan Tinggi wajib ada dan maksimum sejumlah

- Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang dan ditunjukkan dalam surat komitmen dukungan pendanaan dari perguruan tinggi
10. Dana pendamping dari sponsor dan mitra lainnya dimungkinkan maksimum Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang.

Sumber Dana Kegiatan

A. Pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) akan didanai oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan sebesar Rp 6.000.000,00 (enam juta rupiah) sampai Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah). Sumber pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk PKM berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Kemdiktisaintek untuk membiayai berbagai program kemahasiswaan, termasuk PKM.

B. Pendanaan Tambahan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal PKM yang lolos pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan maksimum sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Perguruan Tinggi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran Buku Panduan Umum.

Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Dukungan Pengembangan Mahasiswa: komitmen perguruan tinggi dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa
2. Kelancaran dan Optimalisasi Program: melengkapi kebutuhan yang tidak tercakup dalam dana Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
3. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing: memungkinkan pengadaan alat, bahan, dan aspek pendukung lainnya.

C. Pendanaan Institusi Lain

Proposal PKM yang lolos pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dapat memperoleh tambahan pendanaan dari instansi lain dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Institusi harus melaporkan dana

tambahan tersebut kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran Buku Panduan Umum.

Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Menambah Sumber Daya: memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas penelitian.
2. Mendorong Kolaborasi: membuka peluang kemitraan untuk keberlanjutan penelitian.
3. Memperkuat Implementasi: mendukung keberlanjutan program di dunia industri, masyarakat, atau akademik.

Sistematika Penulisan Proposal

Judul dibuat ringkas maksimum 20 kata, tidak boleh menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku, menonjolkan kata kunci kegiatan dan hasil utamanya, ditulis menggunakan huruf kapital, ditulis dalam Bahasa Indonesia.

A. Susunan Proposal

Isian kelengkapan: Dientrikan langsung secara interaktif pada simbolmawa/pkm, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Isian kelengkapan meliputi judul PKM, bidang PKM, identitas ketua pelaksana, jumlah anggota pelaksana, identitas dosen pendamping, jumlah dana usulan, jangka waktu pelaksanaan, identitas kota, tanggal, bulan dan tahun, identitas pimpinan fakultas/program studi, identitas dosen pendamping serta identitas pimpinan PT bidang kemahasiswaan.

Isi utama proposal: Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i,ii, iii,...., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian proposal yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Halaman bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab 1 Pendahuluan. Berkas isi utama proposal diunggah ke laman simbolmawa/pkm dengan penamaan berkas: namaketua_namaPT_PKM-RSH.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping dan pengesahan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan melalui laman simbolmawa/pkm. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan pada berkas proposal.

B. Format Penulisan Proposal

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12
2. Nomor halaman menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12
3. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata

kiri dan kanan

4. Menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

C. Sistematika Penulisan Isi Utama Proposal

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diuraikan perlu dilengkapi dengan data yang relevan. Alasan penelitian perlu diungkapkan melalui pemaparan akan fenomena nyata yang ditemui peneliti atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut. Peneliti perlu menghubungkan keterbatasan dari penelitian sebelumnya dan kebaruan dari penelitian yang diajukan, serta kesenjangan yang terjadi di antara kajian-kajian sebelumnya untuk menunjukkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan. Permasalahan penelitian dipaparkan dengan membandingkan kondisi ideal dan kondisi nyata yang ditemui menurut kajian peneliti. Pada bab ini perlu dicantumkan tujuan, manfaat, keutamaan penelitian, temuan yang ditargetkan, kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu tim pengusul, dan luaran penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengelaborasi dan menjelaskan teori serta konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai esensi dan hubungan antara teori dan konsep tersebut dalam konteks permasalahan yang diteliti. Pengusul dapat mencantumkan berbagai Sumber Pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah atau hasil penelitian terkini dalam kurun waktu 5 hingga 10 tahun terakhir. Namun, untuk teori yang bersifat mendasar, penggunaan referensi yang lebih dari 10 tahun tetap diperbolehkan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang akan diterapkan, meliputi lokasi, desain, objek dan/atau variabel, sumber data, dan tahapan penelitian yang akan dilaksanakan (pengumpulan data, analisis data dan penyimpulan hasil penelitian). Pada tahapan penelitian diharapkan berisi tentang prosedur serta langkah-langkah yang jelas, terstruktur dan terukur serta memiliki indikator capaian yang terukur pada setiap tahapannya. Bagi pengusul yang menggunakan metode survei, diharapkan untuk menyertakan kuesioner secara lengkap di lampiran. Begitupun bagi pengusul yang menerapkan metode wawancara baik terstruktur maupun semi-

terstruktur, diharapkan untuk melampirkan pedoman wawancara. Bagi pengusul yang menggunakan metode penelitian sosial-humaniora dengan *mixed method* (metode campuran), agar menjelaskan secara rinci desain *mixed method* yang dipilih (misalnya *sequential explanatory*, *sequential exploratory*, atau *convergent*), tahapan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, strategi integrasi/triangulasi data, serta cara penggabungan hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam metode penelitian juga perlu menjelaskan pendekatan dan desain penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), konteks sosial penelitian, serta teknik penentuan partisipan/informan atau sampel (misalnya *purposive*, *snowball*, *stratified*, atau *random*) beserta kriteria inklusi–eksklusi. Teknik pengumpulan data dijelaskan sesuai kebutuhan kajian, seperti wawancara (terstruktur atau semi-terstruktur/mendalam), observasi (partisipatif atau non-partisipatif), FGD, survey atau kuesioner, maupun analisis dokumen/arsip/media, termasuk bentuk instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, kuesioner), cara pencatatan/perekaman, dan tahapan transkripsi atau ekstraksi data. Kualitas data perlu dijamin melalui prosedur yang sesuai, misalnya uji validitas–reliabilitas instrumen untuk kajian kuantitatif (termasuk uji coba/pilot) atau strategi *trustworthiness* untuk kajian kualitatif (triangulasi, *member checking*, *audit trail*, dan reflektivitas). Untuk kajian kuantitatif, metode wajib menyebutkan teknik/statistik yang digunakan untuk analisis data dan penarikan kesimpulan (misalnya statistik deskriptif, uji beda, korelasi, regresi), beserta tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan yang digunakan. Untuk kajian kualitatif, jelaskan tahapan analisis (pengkodean, kategorisasi, penemuan tema/interpretasi) dan, bila digunakan, perangkat bantu analisis. Jika penelitian bersifat campuran (*mixed methods*), jelaskan urutan pengambilan data, cara menggabungkan temuan, dan bagaimana sintesis dilakukan untuk menjawab tujuan kajian. Aspek etika penelitian sosial perlu dicantumkan, seperti persetujuan partisipan (*informed consent*), kerahasiaan/anonimitas, keamanan penyimpanan data, dan hak partisipan untuk menghentikan keikutsertaan. Rumus-rumus matematika dapat ditulis menggunakan fitur equation/font formula pada *Microsoft Word* atau aplikasi sejenis (huruf *Times New Roman* 12 cetak normal). Dalam metode penelitian sosial-humaniora juga perlu dijelaskan uji etik jika risetnya melibatkan manusia, komunitas, data pribadi, relasi kuasa, serta potensi dampak sosial-psikologis, bahkan ketika riset dilakukan lewat wawancara, observasi, FGD, survei, etnografi, atau analisis jejak digital.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana PKM-RSH dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan adalah antara Rp6.000.000,00 (lima juta rupiah) s.d. Rp Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah) ditambah dengan dana pendamping dari internal PT maksimum Rp2.000.000,00 dan dari mitra/sponsor lainnya maksimal Rp1.000.000,00 dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Biaya perjalanan PKM- RSH hendaknya dilakukan seefisien mungkin. Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan tim pengusul memuat alokasi dana publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM di media sosial.

Rekomendasi pengalokasian dan penggunaan dana adalah sebagai berikut:

1. Rujukan publikasi ilmiah utama yang harus didapatkan secara berbayar.
2. Biaya sewa/jasa penggunaan perangkat lunak atau program yang mendukung pengujian produk yang akan dihasilkan.
3. Pembelian bahan-bahan pembuatan produk/prototipe.
4. Kertas tidak lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan.
5. Transport lokal jika diperlukan diusahakan seminimal mungkin, maksimum 30% dari dana yang diajukan
6. Biaya publikasi dan/atau promosi kegiatan di media sosial (medsos) maksimal Rp500.000,00
7. Sewa laboratorium/peralatan laboratorium lainnya (jika sifatnya wajib agar besarnya tidak melebihi Rp 1.000.000,00).

Adapun item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB):

1. Honorarium, konsumsi, hadiah, dan sejenisnya untuk tim, dosen pendamping, narasumber, pematery, pihak ke-3 atau sejenisnya
2. Sewa komputer PC, laptop, printer, ponsel, kamera, kamera genggam, tempat/ruangan/aula atau sejenis
3. Pembelian alat/bahan lebih dari Rp1.000.000,00 per item
4. Pembelian penyimpanan data (*flashdisk*, *hard disk*, dan sebagainya)
5. Pembelian kuota internet lebih dari Rp100.000,00 per bulan per tim
6. Durasi sewa lisensi atau sejenisnya yang melebihi 6 bulan
7. Penyusunan, penggandaan, dan/atau penjilidan laporan kemajuan, laporan akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*)
8. Biaya seminar dan/atau publikasi hasil PKM di jurnal ilmiah.

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Table 3.

Tabel 3. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, instrumen riset, dan lain lain) maksimum 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa (sewa studio/sanggar sebagai penunjang riset; jasa domain aplikasi, sewa lisensi aplikasi, dan lain lain) maksimum 15%	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	

	dari jumlah dana yang diusulkan		
3	Transportasi lokal maksimum 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya publikasi media sosial, biaya Ads (iklan berbayar) media sosial, dan lain lain) maksimum 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
Jumlah			
Rekap Sumber Dana		Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
		Jumlah	

Angka persentase di setiap jenis pengeluaran adalah nilai maksimum yang diperkenankan, namun total persentase keempat jenis pengeluaran tetap senilai 100%.

4.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 3 (tiga) bulan sampai 4 (empat) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan setelahnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada lampiran). Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun, dan diurutkan secara alfabetis).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

Lampiran 5. Kuisisioner/Pedoman Wawancara yang digunakan

Lampiran 6. Hasil Uji Periksa Similaritas Proposal (Turnitin, iThenticate atau yang lainnya) dengan indeks similaritas maksimum 25% dan melampirkan hasil Uji Similaritas bagian inti

proposal (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka).

Catatan: Isian Kelengkapan dientrikan langsung secara interaktif pada simbolmawa/pkm. Isi utama proposal (Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke simbolmawa/pkm. Jika isi utama proposal ada cover, lembar pengesahan, ringkasan atau abstrak, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS pada Seleksi Tahap 1.

Seleksi dan Penilaian Proposal

Seleksi dan penilaian proposal PKM-RSH dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap. Secara lengkap sistem seleksi dan penilaian proposal dapat dilihat dalam buku panduan Umum PKM tahun 2026. Kriteria dan bobot penilaian proposal PKM-RSH dapat dilihat pada lampiran Formulir Penilaian Proposal.

Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Pelaporan

Tim pengusul pada skim PKM-RSH yang telah memperoleh pendanaan wajib melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan rencana kegiatan yang telah diusulkan. Pelaksanaan PKM akan dipantau dan dievaluasi tim penilai dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam bentuk Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Dokumentasi dan catatan pelaksanaan PKM diunggah ke simbolmawa/pkm secara berkala dalam bentuk unggahan catatan harian (*Logbook*). Sebelum pelaksanaan PKP2, tim pelaksana PKM wajib mengunggah laporan kemajuan, tautan (link) profil media sosial, dan luaran wajib berupa draf artikel ilmiah pada laman simbolmawa/pkm. Di akhir masa pelaksanaan PKM, setiap tim melaporkan hasil kegiatannya dalam bentuk kompilasi luaran berupa laporan akhir dan artikel ilmiah.

Setiap tim pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan PKM-RSH dengan melakukan hal-hal:

1. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan pada buku catatan harian kegiatan dan mengisi kegiatan harian rutin secara daring (*Logbook*) simbolmawa/pkm terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Format catatan harian dapat dilihat pada lampiran Buku Panduan Umum PKM 2026.
2. Menyusun dan mengunggah laporan kemajuan (Daftar Isi, Bagian Inti dan Lampiran), Bagian Inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi. Berkas laporan kemajuan diunggah ke simbolmawa/pkm dengan penamaan berkas `namaketua_namaPT_PKM-RSH.pdf` yang divalidasi dosen pendamping.
3. Mengunggah luaran kemajuan berupa naskah artikel ilmiah serta tautan aktivitas media sosial PKM-RSH pada laman simbolmawa/pkm.
4. Mengikuti Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) secara daring berupa penilaian pelaksanaan kegiatan. Pada saat PKP2 kemajuan hasil kerja mahasiswa dinilai dalam bentuk presentasi penyampaian pelaksanaan kegiatan dan laporan kemajuan serta

- mempertimbangkan data pendukung yang disampaikan di *Logbook* Kegiatan dan *Logbook* Keuangan. Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian daring akan ditetapkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
5. Menyusun dan mengunggah laporan akhir ke simbolmawa/pkm dengan mengunggah isi utama laporan akhir (Ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti dan Lampiran), Bagian Inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi, berkas diunggah ke simbolmawa/pkm dengan penamaan berkas `namaketua_namaPT_PKM-RSH.pdf` yang divalidasi dosen pendamping.
 6. Mengunggah luaran akhir berupa naskah artikel ilmiah serta tautan aktivitas media sosial PKM-RSH pada laman simbolmawa/pkm.

Sistematika Laporan Kemajuan

Setiap tim pelaksana wajib membuat laporan kemajuan yang menjelaskan progres kegiatan PKM-RSH yang telah dilaksanakan.

A. Susunan Laporan Kemajuan

Isi utama laporan kemajuan: Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama laporan kemajuan terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab 1 Pendahuluan. Berkas isi utama laporan kemajuan diunggah ke simbolmawa/pkm dengan penamaan: `namaketua_namaPT_PKM-RSH.pdf` untuk divalidasi oleh dosen pendamping. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan pada berkas laporan kemajuan.

B. Format Penulisan Laporan Kemajuan

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12
2. Nomor halaman menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12
3. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan
4. Menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

C. Sistematika Penulisan Isi Utama Laporan Kemajuan

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian singkat tentang latar belakang, permasalahan, dan tujuan penelitian.

BAB 2. TARGET LUARAN

Uraian tentang luaran utama yang telah dicapai serta rincian data/informasi yang mendukung kualitas luaran utama.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraian cara/tahapan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data atau informasi sesuai dengan yang ditargetkan.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Uraian singkat tentang data yang telah dihasilkan serta persentase hasilnya terhadap keseluruhan data yang menjadi target kegiatan. Pada bagian ini, perlu ada pembahasan mengenai makna dari setiap hasil yang diperoleh serta hubungannya dengan tujuan penelitian.

BAB 5. POTENSI HASIL

Uraian tentang manfaat penelitian, target publikasi ilmiah, peluang perolehan Hak Kekayaan Intelektual atau sejenisnya, atau peluang pengusulan *policy brief*.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada lampiran). Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan secara alfabetis).

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

Catatan: Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada [simbelmawa/pkm](#). Isi utama laporan kemajuan (Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke [simbelmawa/pkm](#).

Sistematika Laporan Akhir

Setiap tim pelaksana diwajibkan membuat laporan akhir yang berisi tentang keberhasilan pelaksanaan PKM-RSH yang telah dilaksanakan oleh tim.

A. Susunan Laporan Akhir

Isi utama laporan akhir: Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama laporan akhir terdiri dari: ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian Inti adalah halaman yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian Inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Bagian Inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab Pendahuluan. Berkas laporan akhir diunggah ke laman [simbelmawa/pkm](#) dengan penamaan berkas: `namaketua_namaPT_PKM-RSH.pdf` untuk divalidasi oleh dosen pendamping. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan di berkas laporan akhir.

B. Format Penulisan Laporan Akhir

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12
2. Nomor halaman menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12
3. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan
4. Menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

C. Sistematika Penulisan Isi Utama Laporan Akhir

RINGKASAN (Tanpa nomor halaman)

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian singkat tentang latar belakang, permasalahan, dan tujuan penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengelaborasi dan menjelaskan teori serta konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai esensi dan hubungan antara teori dan konsep tersebut dalam konteks permasalahan yang diteliti. Peneliti dapat mencantumkan berbagai sumber pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah atau hasil penelitian terkini dalam kurun waktu 5 hingga 10 tahun terakhir. Namun, untuk teori yang bersifat mendasar, penggunaan referensi yang lebih dari 10 tahun tetap diperbolehkan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraian cara/tahapan penelitian yang telah digunakan secara detail untuk mendapatkan dan menganalisis data atau informasi dalam penelitian hingga tahap penyusunan kesimpulan.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

Uraian singkat tentang luaran atau data yang telah dihasilkan serta narasi potensi yang dapat dikembangkan.

BAB 5. PENUTUP

Berisi kesimpulan serta rekomendasi yang relevan. Kesimpulan penelitian harus dapat menjawab permasalahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada lampiran). Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan secara alfabetis).

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

Catatan: Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada simbolmawa/pkm. Isi utama laporan akhir (Ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke simbolmawa/pkm.

Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

Peraih pendanaan wajib membuat luaran berupa artikel ilmiah yaitu artikel ilmiah yang disusun berdasarkan data primer atau data yang dihasilkan dari aktivitas riset sendiri di laboratorium atau lapangan.

A. Susunan Artikel Ilmiah

Nama dosen pendamping dituliskan sebagai *corresponding author* (penulis korespondensi) dan ditempatkan pada urutan terakhir susunan penulis. Artikel yang telah terbit diformat sesuai dengan Panduan PKM. Penilaian terhadap luaran artikel ilmiah dilakukan dengan mengikuti Panduan PKM tanpa mempertimbangkan status artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal, termasuk jurnal bereputasi. Luaran tambahan berbentuk kekayaan intelektual (KI), nama dosen pendamping dituliskan pada urutan pertama.

Naskah artikel ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia. Artikel ilmiah ditulis hanya bagian inti saja, tanpa daftar isi dan lampiran. Bagian inti adalah bagian yang memuat isi keseluruhan artikel ilmiah dari judul sampai dengan bagian akhir daftar pustaka yang jumlahnya minimum 8 (delapan) dan maksimum 15 (lima belas) halaman. Bagian inti diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari halaman judul artikel ilmiah. Berkas isi keseluruhan artikel ilmiah diunggah ke simbolmawa/pkm dengan penamaan berkas: namaketua_namapt_PKM-RSH.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan serta daftar isi pada berkas artikel ilmiah.

B. Format Penulisan Artikel Ilmiah

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12
2. Nomor halaman menggunakan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12
3. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan
4. Menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

C. Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

JUDUL DIBUAT RINGKAS MAKSIMUM 20 KATA DENGAN MENONJOLKAN KATA KUNCI KEGIATAN ILMIAH DAN HASIL UTAMANYA, HURUF KAPITAL, HINDARI ADANYA SINGKATAN

Penulis Satu1), Penulis Dua1), Penulis Tiga2), Penulis Terakhir2)*

1Nama institusi dan alamat institusi dari penulis satu dan dua

2Nama institusi dan alamat institusi dari penulis tiga dan terakhir

*Penulis korespondensi: penulis_terakhir@univ.ac.id

ABSTRAK

Abstrak memuat narasi latar belakang masalah secara ringkas, kemudian dipaparkan maksud dan tujuan secara umum. Bagian ini juga memaparkan terkait metode secara singkat dan sistematis, beserta cara analisis data (bila penelitian menghasilkan data primer). Hasil-hasil dipaparkan secara ringkas dan runtut sesuai urutan pada metode, utamanya poin temuan yang menjadi inti dari penelitian yang dilakukan. Abstrak ditutup dengan kesimpulan yang selaras dengan tujuan penelitian.

Kata-kata kunci: latar belakang, tujuan, metode, hasil, kesimpulan. (3-5 kata/frasa)

ABSTRACT

Abstract contains a brief narrative background to the problem, explaining the aims and objectives in general. This part also contains the sequential methods, presented along with how the analysis performed to obtain the primary data (if it is a study with primary data mining). Results are presented in a concise and coherent manner according to the order of the method, especially the main points or important findings. The abstract is then summarized into a conclusion according to the objectives of the study.

Keywords: background, objectives, methods, results, conclusion. (3-5 words/phrases)

Sistematika penulisan Judul, Nama Penulis, Alamat Institusi, Abstrak dan Abstract:

1. Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Institusi, Abstrak dan Abstract ditulis dalam satu halaman. Teks menggunakan jarak baris 1,0 spasi. Kertas menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing- masing 3 cm.
2. Judul artikel ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12, dicetak tebal dan tegak, maksimum 20 kata, huruf kapital, dan hindari penggunaan singkatan. Judul artikel ilmiah boleh berbeda dengan judul proposal PKM, namun masih memiliki isi dan topik yang sesuai dengan proposal PKM.

3. Nama penulis dan alamat institusinya serta penulis korespondensi (*correspondence author*) ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 10 cetak normal. Nama-nama penulis dituliskan tepat di bawah judul, disertai dengan nama institusi penulis (Program Studi/Fakultas, Perguruan Tinggi) dan alamat institusi penulis (kota/kabupaten, provinsi, Indonesia).
4. Penulis korespondensi (*correspondence author*) ditulis di bawah nama penulis dan alamat institusi penulis. Penulis korespondensi (*correspondence author*) ditulis alamat email dari dosen pendamping (penulis terakhir) atau ketua tim pelaksana (penulis pertama).
5. Abstrak/Abstract dan kata-kata kunci (keywords) ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 11. Abstrak Bahasa Indonesia disusun dalam format satu paragraf, dicetak tegak, perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan, dan memuat tidak lebih dari 250 kata. Abstract Bahasa Inggris disusun dalam format satu paragraf, dicetak miring, perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan, dan memuat tidak lebih dari 250 kata.

Sistematika penulisan Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka:

1. Pendahuluan (huruf *Times New Roman* 12 cetak tebal)

Pendahuluan memuat narasi latar belakang, fokus masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan serta manfaat dan potensi dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka. Paparan informasi dari penelitian sebelumnya menunjukkan kemutakhiran dan kreativitas substansi penelitian (huruf *Times New Roman* 12 cetak normal).

2. Metode (huruf *Times New Roman* 12 cetak tebal)

Secara umum, berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian yang dilaksanakan, variabel dan indikator penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyimpulan hasil penelitian (huruf *Times New Roman* 12 cetak normal)

3. Hasil dan Pembahasan (huruf *Times New Roman* 12 cetak tebal)

Bagian ini menjelaskan hasil analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data dipaparkan dalam bentuk tabel dan atau gambar, disertai dengan penjelasan. Analisis data menggunakan teori yang telah dijabarkan dalam proposal untuk menjawab pertanyaan penelitian, dapat memuat pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai Pustaka/ penelitian terdahulu (huruf *Times New Roman* 12 cetak normal).

Gambar/foto atau ilustrasi harus dibuat dalam resolusi yang cukup dan dapat terbaca dengan jelas. Keterangan/judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan huruf *Times New Roman* 11 dan ditulis dalam satu spasi. Keterangan gambar hendaknya memuat informasi secara mandiri terkait dengan arti gambarnya. Tabel dibuat dengan format standar (tanpa garis menyilang dan membujur di tengah-tengah). Keterangan/judul tabel diletakkan di atas tabel dengan huruf *Times New Roman* 11 dan ditulis dalam satu spasi.

4. Kesimpulan (huruf *Times New Roman* 12 cetak tebal)

Kesimpulan dibuat secara ringkas dalam narasi yang mencakup kesimpulan khusus dan umum dan isi dari kesimpulan harus menjawab tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan (huruf *Times New Roman* 12 cetak normal).

5. Ucapan Terima Kasih (huruf *Times New Roman* 12 cetak tebal)

Bagian ini memuat ucapan terima kasih terhadap institusi yang memberikan bantuan atau latar belakang kajian, dan pemberi hibah/research grant atau sumber utama lainnya yang tidak masuk kualifikasi sebagai penulis utama naskah (huruf *Times New Roman* 12 cetak normal).

6. Kontribusi Penulis (huruf *Times New Roman* 12 cetak tebal)

Menjelaskan peran masing-masing penulis secara singkat termasuk peran dosen pendamping, seperti: Penulis Satu melakukan metode kerja 1 dan menyiapkan naskah (manuskrip); Penulis Dua melakukan metode kerja 2 dan analisis data; Penulis Tiga melakukan metode kerja 3; Penulis Terakhir melakukan arahan riset, desain percobaan dan penyelesaian naskah/manuskrip (huruf *Times New Roman* 12 cetak normal).

7. Daftar Pustaka (huruf *Times New Roman* 12 cetak tebal)

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada lampiran). Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan 1					
2.	Kegiatan 2					
3.	...					

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/Anggota Tim

Tanda tangan (asli TT basah)
(Nama Lengkap)
NIM

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi. Jika ada tanda tangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIP/NUPTK	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S-1)			
2	Magister (S2)			
3	Doktor (S3)			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Dosen Pendamping

Tanda tangan (asli TTbasah)
(Nama Lengkap)
NUPTK

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi. Jika ada tanda tangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 4. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan (contoh)

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan (maks. 60%)			
	ATK/kertas			
	Referensi/literatur sesuai riset sosial/humaniora			
	Instrumen/Alat ukur riset sosial/humaniora			
	Bahan lainnya sesuai kegiatan riset sosial/humaniora			
SUB TOTAL				
2	Belanja Sewa (maks. 15%)			
	Sewa <i>server/hosting/domain/SSL</i> /akses jurnal			
	Sewa lainnya sesuai kegiatan riset sosial/humaniora			
SUB TOTAL				
3	Perjalanan Lokal (maks. 30 %)			
	Kegiatan persiapan survei lapangan			
	Kegiatan lainnya sesuai kegiatan riset sosial/humaniora			
SUB TOTAL				
4	Lain-lain (maks. 15 %)			
	Jasa pembuatan instrumen dan pengolahan data			
	Mencetak dan mempublikasikan hasil rekomendasi			
	Ads (iklan berbayar) akun media sosial			
	Lainnya sesuai kegiatan riset sosial/humaniora			
SUB TOTAL				
GRAND TOTAL				

Catatan: Kesalahan hasil perkalian dan penjumlahan dapat mempengaruhi hasil penilaian.

Lampiran 5. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Nama Dosen Pendamping :
 Perguruan Tinggi :
 Judul Proposal PKM :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-RSH saya dengan judul yang diusulkan untuk tahun anggaran 2026 adalah:

1. Asli karya mahasiswa dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain
2. Penggunaan kecerdasan buatan/*Artificial Intelligence* (AI) mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Panduan GenAI Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (<https://s.id/PanduanGenAI>).

Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan PKM secara sungguh-sungguh hingga selesai. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
 Yang menyatakan,

Materai senilai Rp10.000
 Tanda tangan (asli TT basah)

(Nama Lengkap)
 NIM

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto dengan rapi. Jika ada tanda tangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 7. Formulir Penilaian Proposal

Judul Kegiatan :

Bidang PKM : PKM-RSH

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Kreativitas:			
	Gagasan (orisinalitas, unik dan bermanfaat)	15		
	Penyajian rumusan masalah (data lengkap, fokus dan atraktif)	15		
	Perbandingan dengan riset terdahulu (state of the art)	10		
2	Kesesuaian dan Kemutakhiran Metode Riset	15		
3	Potensi Program:			
	Kontribusi Perkembangan Ilmu dan Teknologi	10		
	Sintesis Telaah Literatur, Potensi dan Prediksi Hasil Riset	15		
	Kemanfaatan	10		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia (lengkap, jelas, waktu, dan personalianya sesuai)	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya (lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya)	5		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 8. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan Pelaksanaan

Judul Kegiatan :

Bidang PKM : PKM-RSH

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Pendahuluan	10		
2	Target Luaran	15		
3	Metode Riset	25		
4	Hasil yang Dicapai	25		
5	Potensi Hasil	15		
6	Rencana Tahapan Berikutnya	5		
7	Publikasi dan/atau Promosi di Media Sosial	5		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 9. Formulir Penilaian PKP2

Judul Kegiatan :

Bidang PKM : PKM-RSH

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Target Luaran (kesesuaian luaran dan permasalahan)	10		
2	Metode Riset (kemutakhiran dan keberhasilan metode riset)	20		
3	Tingkat Kreativitas dan Ketercapaian Target Luaran (Permasalahan, ketepatan solusi, kesesuaian jenis dan jumlah luaran, kesesuaian dengan catatan harian)	35		
4	Kesesuaian Pelaksanaan dan Rencana Tahapan Berikutnya (waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)	10		
5	Kekompakan Tim Pelaksana dan Peran Dosen Pendamping (kerja sama, pembagian tugas, mengoreksi Proposal, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)	10		
6	Potensi Khusus (potensi publikasi dalam prosiding atau jurnal, peluang policy brief, kemanfaatan)	15		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 10. Formulir Penilaian Laporan Akhir

Judul Kegiatan :

Bidang PKM : PKM-RSH

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Pendahuluan	15		
2	Tinjauan Pustaka	20		
3	Metode Riset	25		
4	Hasil Yang Dicapai Dan Potensi Khusus	25		
5	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
6	Daftar Pustaka	5		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 11. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan *Harvard (author-date style)*. *Harvard* menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf miring (*italic*). Terdapat banyak varian dari sistem *Harvard* yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia. Penyusunan daftar pustaka menggunakan perangkat lunak manajemen referensi Mendeley dan/atau Zotero.

Berbeda dengan penulisan sitasi, pada penulisan sumber pustaka dengan penulis lebih dari 1, tidak diperkenankan menulis “*et al.*” atau “*dkk.*”. Semua penulis disebutkan namanya, sebagaimana contoh format penulisan berikut ini.

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti format dan sistem *Harvard* (UCD Library, 2022):

No	Sumber Penulisan	Format Penulisan
1	Buku	<p>Penulis tunggal: Nama belakang, nama depan disingkat. (Tahun publikasi) <i>Judul Buku (cetak miring)</i>. Edisi. Tempat Publikasi: Penerbit.</p> <p>Contoh: McLeskey, J. (2013) <i>Inclusion: effective practice for all students?</i> 2nd edn. London: Pearson.</p> <p>Penulis lebih dari satu: Nama belakang penulis 1, nama depan penulis 1 disingkat., Nama belakang penulis 2, nama depan penulis 2 disingkat., Nama belakang penulis..., nama depan penulis... (Tahun publikasi) <i>Judul Buku (cetak miring)</i>. Edisi. Tempat Publikasi: Penerbit.</p> <p>Contoh: Shalloway, A., Murphy T. and Trott, J. (2001) <i>Design patterns explained: a new perspective on object-oriented design</i>. London: Addison Wesley. Hodges, N.J. and Link, A.N. (2018) <i>Knowledge-Intensive Entrepreneurship: An Analysis of the European Textile and Apparel Industries</i>. 1st Edition. Cham: Springer International Publishing.</p> <p>Penulis adalah instansi atau lembaga: Nama penulis instansi atau lembaga (Tahun) <i>Judul Buku (cetak miring)</i>. Tempat penerbitan: Penerbit.</p> <p>Contoh: Department of Agriculture, Food and Rural Development (2000) <i>Pedigree sheep breed improvement</i></p>

		<p><i>programme: performance results for lambs summer 2000.</i> Cavan: Department of Agriculture, Food and Rural Development.</p> <p>Publikasi lembaga pemerintah: Nama departemen pemerintah (Tahun) '<i>Judul (cetak miring)</i>'. Tempat penerbitan: Penerbit (Seri jika ada). Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: Department of Health & Children (2006) '<i>A vision for change' report of the expert group on mental health policy</i>'. Dublin: Stationery Office. Tersedia di: http://www.dohc.ie/publications/vision_for_change.html (Diakses 11 April 2023).</p> <p>Bab dalam buku (book chapter): Nama belakang penulis Bab, Nama depan penulis Bab disingkat. (Tahun) 'Judul Bab', dalam Nama belakang editor, Nama depan editor disingkat. (ed.) <i>Judul Buku (cetak miring)</i>. Tempat penerbitan: Penerbit, rentang halaman.</p> <p>Contoh: Rose, H. (2000) 'Risk, trust and scepticism in the age of the new genetics', in Adam, B., Beck, U., Loon, J.V. (eds.) <i>Risk Society and Beyond</i>. London: Sage, pp. 77-80</p> <p>Buku elektronik: Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) <i>Judul buku (cetak miring)</i>. Tersedia di: URL (Diunduh: Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: Luhr, W. (2004) <i>The Coen brothers' Fargo. Cambridge University Press film handbooks series</i>. Tersedia di: http://www.amazon.co.uk/Coen-Brothers-Fargo-Cambridge-Handbooks-ebook/dp/B001G60IQI/ref=kinw_dp_ke (Diunduh: 24 February 2024).</p> <p>Teks Kuno yang Diterjemahkan: Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) <i>Judul (cetak miring)</i>. Diterjemahkan oleh (jika relevan). Edisi (jika lebih dari Edisi ke-1). Tempat penerbitan: Penerbit.</p> <p>Contoh: Sophocles (1999) <i>Antigone</i>. Translated by Mark Griffith. Cambridge: Cambridge University Press.</p>
--	--	--

		<p>Buku Terjemahan: Nama belakang penulis/editor, Nama depan penulis/editor disingkat. (Tahun terjemahan diterbitkan) <i>Judul Buku (cetak miring)</i>. Diterjemahkan oleh penerjemah(s) Nama depan disingkat. Nama belakang. Tempat penerbitan: Penerbit.</p> <p>Contoh: Kafka, F. (2016) <i>Metamorphosis</i>. Translated by M. Hoffman. London: Penguin Books.</p>
2	Artikel atau Jurnal	<p>Artikel jurnal dengan penulis tunggal: Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) 'Judul Artikel', <i>Judul Jurnal (cetak miring)</i>, Volume (Edisi), hlm. nomor halaman.</p> <p>Contoh: Tovey, H. (2002) 'Risk, morality, and the sociology of animals - reflections of the foot and mouth outbreak in Ireland', <i>Irish Journal of Sociology</i>, 11(1), pp. 23-42.</p> <p>Artikel jurnal dengan beberapa penulis: Nama belakang penulis pertama, Nama depan penulis pertama disingkat dan Nama belakang penulis kedua, Nama depan penulis kedua disingkat. (Tahun) 'Judul Artikel', <i>Judul Jurnal (cetak miring)</i>, Volume (Edisi), hlm. nomor halaman.</p> <p>Contoh: Lopez, I. and Rodriguez, E. (2011) 'The Spanish model', <i>New Left Review</i>, 69(May/June 2011), pp. 5 – 28. Flowers, S. and Meyer, M. (2020). How can entrepreneurs benefit from user knowledge to create innovation in the digital services sector? <i>Journal of Business Research</i>. 119 (11):122-130.</p> <p>Artikel jurnal elektronik: Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) 'Judul Artikel', <i>Judul Jurnal (cetak miring)</i>, Volume(Edisi), hlm. nomor halaman. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: Hawke, J., Wadsworth, S., & DeFries, J., (2006) 'Genetic influences on reading difficulties in boys and girls: the Colorado twin study', <i>Dyslexia</i>, 12(1), pp. 21-29. Available at: http://www3.interscience.wiley.com/cgi-bin/fulltext/112098736/PDFSTART (Diakses 10 Februari 2025).</p>
3	Prosiding Seminar/Conference	<p>Prosiding dengan beberapa penulis: Penulis-1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). (Tahun publikasi) 'Judul artikel', <i>Judul</i></p>

		<p><i>konferensi: subjudul (cetak miring). Lokasi dan tanggal konferensi. Tempat penerbitan: Penerbit, Nomor halaman.</i></p> <p>Contoh: O'Connor, J. (2009) 'Towards a greener Ireland', <i>Discovering our natural sustainable resources: future proofing</i>. University College Dublin, 15 – 16 March. Dublin: Irish Environmental Institute, pp. 65 – 69. Tekin, M., Baş, D., Geçkil, T. dan Koyuncuoğlu, Ö. (2019) 'Entrepreneurial competences of university students in the digital age: A scale development study', <i>Proceedings of the International Symposium for Production Research</i>. 28-30 Agustus. Vienna, Austria, pp. 593-604.</p>
4	Skripsi/Tesis/ Disertasi	<p>Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun pengajuan) <i>Judul tesis (cetak miring)</i>. Pernyataan gelar. Lembaga pemberi gelar.</p> <p>Contoh: Allen, S. J. (2009) <i>The social and moral fibre of Celtic Tiger Ireland</i>. Unpublished PhD thesis. University College Dublin.</p>
5	Website dan Media Sosial	<p>Halaman dalam website: Nama belakang penulis halaman web, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) <i>Judul Halaman (cetak miring)</i>. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: Kelly, M. (2004) <i>Environmental attitudes and behaviours: Ireland in comparative European perspective</i>. Tersedia di: http://www.ucd.ie/enviro/home.htm (Diakses 8 Februari 2025).</p> <p>Website: Penulis situs web (Tahun diterbitkan/Terakhir diperbarui) <i>Judul Situs Internet (cetak miring)</i>. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: International Tourism Partnership (2004) <i>International Tourism Partnership</i>. Tersedia di: http://www.internationaltourismpartnership.org/ (Diakses 10 Februari 2025).</p> <p>Blog: Nama belakang penulis, Nama depan. (Tahun situs diterbitkan/Terakhir diperbarui) 'Judul pesan', <i>Judul Situs Internet (cetak miring)</i>, Tanggal Bulan pesan diposting. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p>

		<p>Contoh: O'Connor, John (2010) 'Global warming and the future', <i>Jane Murphy Blog</i>, 14 January. Tersedia di: http://janemurphyblog.com/blogs/archive/2010/01/14/115.aspx (Diakses 13 April 2025).</p> <p>Facebook: Nama belakang penulis/akun, Nama depan penulis/akun disingkat. (Tahun halaman/unggahan diterbitkan) <i>Judul halaman (cetak miring)</i> [Facebook] Tanggal Bulan unggahan. Tersedia di: url unggahan (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: DSPCA (2017) <i>Dublin SPCA</i> [Facebook] 24 November. Tersedia di: https://www.facebook.com/dspca (Diakses 24 November 2025). Shihab, N. (2020) <i>Catatan Najwa - Susahnya Jadi Perempuan</i> [Facebook] 8 November. Tersedia di: https://www.facebook.com/najwashihabofficial/posts/439337057554955/ (Diakses 13 Februari 2026).</p> <p>Twitter atau X: Nama belakang penulis/akun, Nama depan penulis/akun disingkat. (Tahun posting) [Twitter atau X] Tanggal Bulan tweet. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: UCD School of Archaeology (2014) [Twitter] 23 Oktober. Tersedia di: https://twitter.com/ucdarchaeology/status/525263801537404930 (Diakses 24 Juni 2025). Kamil, R. (2010) [Twitter] 9 Juni. Tersedia di: https://x.com/ridwankamil/status/15775093440 (Diakses 10 Februari 2026)</p> <p>Instagram: Nama belakang penulis/akun, Nama depan penulis/akun disingkat. (Tahun postingan) 'Judul postingan' [Instagram]. Tanggal Bulan tweet. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: UCD Quinn School of Business (2020) 'Health and Well-being advice' [Instagram]. 14 April. Tersedia di: https://www.instagram.com/p/B-9TsMonE2U (Diakses 20 Juli 2025). Shihab, N. (2026) 'No matter how tall you grow, no matter</p>
--	--	--

		<p>how far you go, you will always be the boy I hold like this...' [Instagram]. 9 Februari. Tersedia di: https://www.instagram.com/p/DUIdQSRk24Y/ (Diakses 10 Februari 2026)</p> <p>Hasil karya fotografi: Fotografer/Pencipta Nama belakang, Nama depan disingkat. (Tahun) <i>Judul gambar/foto (dicetak miring)</i> [Foto/Gambar]. Tempat publikasi: Penerbit.</p> <p>Contoh: O'Meara, S. (2014) <i>Orchid</i> [Photograph]. Co. Clare: Collins Press.</p> <p>Hasil karya fotografi online: Fotografer/Pencipta Nama belakang, Nama belakang disingkat. (Tahun). <i>Judul gambar/foto (dicetak miring)</i>. Tersedia di: URL [Diakses 31 Januari 2014].</p> <p>Contoh: O'Meara, S. (2014) <i>Orchid</i>. Tersedia di: www.theburrenorchidcollection.ie [Diakses 3 Mei 2025].</p>
6	Undang-Undang dan Peraturan	<p>Nama Penulis. (Tahun terbit) <i>Judul dokumen yakni Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah (cetak miring)</i>. Keterangan Penerbitan. Penerbit. Tempat Penerbitan.</p> <p>Contoh: Pemerintah Indonesia. (2017) <i>Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 60</i>. Jakarta: Sekretariat Negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020) <i>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>. Jakarta: Kemendikbud.</p>
7	Surat Kabar atau Media Cetak lainnya	<p>Surat kabar versi cetak: Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) 'Judul artikel', <i>Judul surat kabar (cetak miring)</i>, tanggal, nomor halaman.</p> <p>Contoh: O'Dea, W. (2006) 'Irish role in battle group concept will help to bolster UN', <i>Irish Times</i>, 10 January, p.16.</p> <p>Surat kabar elektronik: Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) 'Judul Artikel', <i>Judul Surat Kabar (cetak miring)</i>, tanggal bulan penerbitan. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p>

		<p>Contoh: Keenan, D. (2011) 'North voters go to polls today', <i>Irish Times</i>, 5 May. Tersedia di: http://www.irishtimes.com/newspaper/ireland/2011/0505/1224296146826.html. (5 Mei 2025).</p>
8	Film, Video, atau Musik	<p>Film di televisi: <i>Judul film (cetak miring)</i> (Tahun distribusi) Sutradara [Format]. Tempat distribusi: Perusahaan distribusi.</p> <p>Contoh: <i>The lives of others</i> (2007) Florian Henckel von Donnersmarck [DVD]. Santa Monica: Lionsgate.</p> <p>Film di Youtube: Nama orang yang mengunggah video (Tahun video diunggah) Judul film atau program. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: APintTurtle (2008) Zig & Zag - Christmas crises. Tersedia di: http://youtu.be/yCv4iyPqZKQ (Diakses 12 Desember 2024).</p> <p>Layanan Streaming – Film (Netflix, Amazon Prime, dll.): <i>Judul film (cetak miring)</i> (Tahun distribusi) Disutradarai oleh. DOI atau Tersedia di: Nama layanan streaming (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: <i>The Truman Show</i> (1998) Disutradarai oleh Peter Weir. Tersedia di: Netflix (23 Juli 2020).</p> <p>Layanan Streaming – Episode serial (Netflix, Amazon Prime, dll.): 'Judul episode' (jika diketahui) (Tahun penayangan asli) <i>Judul Seri (cetak miring)</i>, Seri/Musim, nomor episode. Perusahaan produksi. Tersedia di: Nama layanan streaming (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: 'Julian' (2017) <i>The Sinner</i>, Series 1, episode 1. Netflix originals. Tersedia di: Netflix (Diakses 23 Juli 2020).</p> <p>Podcast: Nama belakang penulis/penyaji, Nama depan penulis/penyaji disingkat. (Tahun situs diterbitkan/diperbarui) <i>Judul podcast (cetak miring)</i>. [Podcast]. Tanggal Bulan Tahun podcast diposting. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p>

		<p>Contoh: Reddy, M. (2013) <i>Hibernian Hardboiled: Race & Gender in Contemporary Irish Crime Fiction</i>. [Podcast]. 24 November 2013. Tersedia di: http://www.ucd.ie/humanities/events/podcasts/2013/irish-crime-fiction/index.html (Diakses 31 Januari 2024).</p> <p>Partitur Musik: Nama belakang komposer, Nama depan komposer disingkat. (Tahun) <i>Judul partitur (cetak miring)</i>. Catatan. Tempat penerbitan: Penerbit.</p> <p>Contoh: Handel, G. F. (1912) <i>Alexander's feast: ode</i>. Edited, and the organ or pianoforte accompaniment arranged by Vincent Novello. London: Novello.</p> <p>Layanan Streaming atau Musik Berlangganan: Nama belakang band/artis, Nama depan artis disingkat. (Tahun rilis) 'Judul lagu', <i>Judul Album (cetak miring)</i>. Tersedia di: Nama layanan streaming atau berlangganan (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: Fitzgerald, E. (1964) 'My Last Affair', <i>Live in Japan</i>. Tersedia di: Spotify (Diakses 20 Oktober 2024).</p> <p>CD atau Piringan Hitam: Nama belakang artis, Nama depan artis disingkat. (Tahun) 'Judul lagu', <i>Judul Album (cetak miring)</i> [CD] atau [Vinyl]. Tempat distribusi: Perusahaan distribusi.</p> <p>Contoh: Armstrong, L. (1987) 'Put 'em down blues', <i>Hot five & hot seven : 1925-1928</i> [CD]. France: Joker Tonverlag AG.</p>
9	Ensiklopedia dan kamus	<p>Ensiklopedia dan kamus, beserta penulis dan editornya: Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) 'Judul Entri', di Nama Belakang Editor, Inisial (eds) <i>Judul (cetak miring)</i>. Edisi. Tempat penerbitan: Penerbit. Seri dan Volume (jika tersedia).</p> <p>Contoh: Murphy, A.J. (2002) 'Byzantine', in Pearsall and Trumble (eds) <i>Oxford English Reference Dictionary</i>. 2nd edn. Oxford. Oxford University Press.</p> <p>Ensiklopedia dan Kamus Daring: Nama belakang penulis, Nama depan penulis disingkat. (Tahun) 'Judul entri' di Nama belakang editor, Inisial (eds)</p>

		<p><i>Judul (cetak miring)</i>. Seri dan volume. Tersedia di: url (Diakses tanggal bulan tahun).</p> <p>Contoh: Brandon, S. (2008) 'Barry, James (c. 1799–1865)' in <i>Oxford Dictionary of National Biography</i>. Tersedia di: https://www.oxforddnb.com/view/10.1093/ref:odnb/9780198614128.001.0001/odnb-9780198614128-e-1563 (Diakses 22 Juli 2025).</p> <p>Ensiklopedia dan Kamus Daring, tanpa penulis atau editor: 'Judul Entri' (Tahun) <i>Judul (cetak miring)</i>. Tersedia di: url (Diakses tanggal bulan tahun).</p> <p>Contoh: 'Canadian Shield' (2020) <i>Encyclopaedia Britannica</i>. Tersedia di: https://www.britannica.com/place/Canadian-Shield (Diakses 2 Juni 2025).</p>
10	Lain-lain	<p>Penulis tidak diketahui: <i>Judul Jurnal (dicetak miring)</i> (Tahun) 'Judul Artikel', Volume(Edisi), hlm. nomor halaman. Tersedia di: URL (Diakses Tanggal Bulan Tahun).</p> <p>Contoh: <i>Dyslexia</i> (2006) 'Genetic influences on reading difficulties in boys and girls: the Colorado twin study', 12(1), pp. 21-29 . Tersedia di: https://doi-org.ucd.idm.oclc.org/10.1002/dys.301 (Diakses 10 Februari 2020).</p> <p>Tahun publikasi tidak diketahui: Nama belakang penulis pertama, Nama depan penulis pertama disingkat, Nama belakang penulis kedua, Nama depan penulis kedua disingkat dan Nama belakang penulis ketiga, Nama depan penulis disingkat. (n.d.) <i>Judul (dicetak miring)</i>. Tempat penerbitan: Penerbit.</p> <p>Contoh: Shalloway, A., Murphy T. and Trott, J. (n.d.) <i>Design patterns explained: a new perspective on object-oriented design</i>. London: Addison Wesley.</p>

Contoh Daftar Pustaka dengan menggunakan sistem *Harvard*:

- Abdel-Daim, M.M., Khalifa, H.A., Abushouk, A.I., Dkhil, M.A. and Al-Quraishy, S.A. (2017) 'Diosmin attenuates methotrexate-induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice', *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*, 2017, Article ID 3281670, pp. 1–10.
- Abdifetah, O. and Na-Bangchang, K. (2019) 'Pharmacokinetic studies of nanoparticles as a delivery system for conventional drugs and herb-derived compounds for cancer therapy: a systematic review', *International Journal of Nanomedicine*, 14, pp. 5659–5677. doi:10.2147/IJN.S213229.
- Ahmed, S. and Zlate, A. (2012) *Capital flows to emerging market economies: a brave new world*. Available at: <https://newworld/234/paper> (Diakses 18 Juni 2025).
- Cartlidge, J. (2012) 'Crossing boundaries: using fact and fiction in adult learning', *The Journal of Artistic and Creative Education*, 6(1), pp. 94–111.
- Chung, A.I. (2020) *The development of earthquake early warning methods*. Tersedia di: <https://www.nature.com/articles/s43017-020-0070-x> (Diakses 19 Januari 2025).
- Fatimah, A.S. (2020) *Deteksi residu antibiotik dalam minuman susu aneka rasa menggunakan metode yogurt test*. Thesis. IPB University.
- Goyal, M.R., Suleria, H.A.R. and Harikrishnan, R. (2020) *The role of phytoconstituents in health care: biocompounds in medicinal plants*. New York: Apple Academic Press.
- Hsu, C.C., Lin, M.H., Cheng, J.T. and Wu, M.C. (2017) 'Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1-like diabetic rats', *Nutrients*, 9(7), 684.
- Ikawati, Z. (2018) *Farmakologi molekuler: target aksi obat dan mekanisme molekulernya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S.M., Vafa, A. and Sultana, S. (2020) 'Protective effect of diosmin against benzo(a)pyrene-induced lung injury in Swiss albino mice', *Environmental Toxicology*, 35(7), pp. 747–757.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) *Situasi penyakit kanker*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia di: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf> (Diakses 25 Mei 2025).
- Khoirunnisa, M. and Miladiyah, I. (2019) *Antioxidant activity study of self-nanoemulsifying drug delivery system (SNEDDS) black cumin seed extract (Nigella sativa L.) using the DPPH method*. Thesis publication manuscript. Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia.
- Kuete, V. (2017) 'Myristica fragrans: a review', in Kuete, V. (ed.) *Medicinal spices and vegetables from Africa: therapeutic potential against metabolic, inflammatory, infectious and systemic diseases*. Academic Press, pp. 497–512.
- O'Brien, J.A. and Marakas, G.M. (2011) *Management information systems*. 10th edn. New York: McGraw-Hill.
- Rohloff, M. (2011) 'Integrating innovation into enterprise architecture management', *Proceedings of the 10th International Conference on Wirtschaftsinformatik (WI 2011)*. Zurich, Switzerland, 16–18 February 2011. Zürich: Lulu, pp. 776–786.

- Shalkami, A.S., Hassan, M.I.A. and Bakr, A.G. (2018) 'Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis', *Human & Experimental Toxicology*, 37(1), pp. 78–86.
- Sulichantini, E.D. (2015) 'Produksi metabolit sekunder melalui kultur jaringan', *Proceedings of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 1, pp. 205–212. doi:10.25026/mpc.v1i1.27.
- Syukri, Y. (2017) *Self-nano emulsifying drug delivery system (SNEDDS) isolat andrografolid: aspek formulasi, ketersediaan hayati dan farmakologi*. Dissertation. Universitas Gadjah Mada.
- UCD Library (2022) *Harvard Referencing Style*. Dublin: Leabharlann UCD.
- World Health Organization (2021) *Living guidance for clinical management of COVID-19*. Tersedia di: <https://www.who.int/publications-detail-redirect/WHO-2019-nCoV-clinical-2021-2> (Diakses 2 Desember 2021).